

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil angket, wawancara dan hasil analisis dokumentasi maka dapat disimpulkan kesesuaian pelaksanaan prakerin berdasarkan pedoman secara keseluruhan berjalan dengan baik. Berikut ini hasil pelaksanaan kegiatan secara rinci :

Persiapan Prakerin : Pada penerapannya dilapangan, seluruh kegiatan sudah sesuai dan terlaksana dengan baik meskipun pada kegiatan penandatanganan MoU belum ada kerjasama yang baru dan pada penjadwalan prakerin dominan peserta didik melaksanakan prakerin selama 3 bulan.

Pelaksanaan Prakerin : Ketercapaian pelaksanaan masuk dalam kategori cukup baik meskipun pada kegiatan penilaian kompetensi yang terdapat di jurnal oleh pembimbing DUDI dan kegiatan monitoring secara kontinyu oleh pembimbing sekolah perlu ditingkatkan kembali.

Evaluasi Prakerin : Pada penerapannya kegiatan evaluasi berjalan sesuai dengan petunjuk pedoman namun untuk ketercapaian terdapat kekurangan pada sertifikat prakerin yang masih belum didapatkan peserta didik dan masih terdapat siswa (8 orang) yang belum melakukan revisi laporan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan kegiatan prakerin berjalan dengan baik dan dapat dilanjutkan, meskipun begitu terdapat beberapa saran dengan

harapan agar kegiatan prakerin bisa memaksimalkan tujuan dari prakerin, maka dari itu perlu adanya masukan untuk penelitian selanjutnya serta pihak lain yang berkepentingan untuk menindaklanjuti.

1) Persiapan Prakerin

Kerjasama DUDI (Penandatanganan MoU) : (1) Perlu ditingkatkan kembali upaya penyelenggara prakerin dalam hal menindaklanjuti surat permohonan MoU terhadap DUDI. (2) Peningkatan lulusan yang lebih berkualitas untuk peserta didik agar DUDI tertarik untuk bekerjasama dengan pihak sekolah.

Penjadwalan prakerin : (1) *Follow up* surat pengajuan DUDI agar dilakukan secepatnya setelah surat pengajuan diajukan, guna menghindari tidak sesuai jadwal prakerin yang sudah direncanakan.

2) Pelaksanaan Prakerin

Pelaksanaan Prakerin : (1) Adanya koordinasi pembimbing sekolah dengan pembimbing teknis terkait pemahaman pengisian penilaian pada jurnal prakerin guna menghindari tidak terisinya kolom penilaian kompetensi. (2) Peran pembimbing sekolah maupun DUDI agar memberikan motivasi kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan inisiatif siswa saat prakerin.

3) Evaluasi Prakerin

Penyusunan laporan prakerin : (1) Membuat aturan terkait konsultasi laporan seperti memberi peraturan dalam hal minimal banyaknya pertemuan yang dilakukan saat konsultasi dengan guru pembimbing laporan.

Sertifikat Prakerin : (1) Pihak sekolah meningkatkan kembali upaya dalam melakukan *follow up* sertifikat peserta didik, seperti memberikan peraturan

tenggat waktu minimal untuk peserta didik agar segera mendapatkan sertifikat prakerin.